

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar (kurs), dan inflasi terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia pada periode 1990-2023. Menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM), menggunakan *software* Eviews 10 penelitian ini memeriksa hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap FDI, sementara kurs dan inflasi berpengaruh negatif. Stabilitas makroekonomi, terutama dalam menjaga kurs dan inflasi, terbukti krusial dalam menarik investasi asing langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*.

Kata Kunci : *Foreign Direct Investment*, PDB, Kurs, Inflasi, *Error Correction Model*.

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of Gross Domestic Product (GDP), exchange rate, and inflation on Foreign Direct Investment in Indonesia in the period 1990-2023. Using the Error Correction Model (ECM) method, using Eviews 10 software, this study examines the long-run and short-run relationships between these variables. The results show that GDP has a significant positive effect on FDI, while exchange rate and inflation have a negative effect. Macroeconomic stability, especially in maintaining exchange rate and inflation, proved crucial in attracting foreign direct investment. The data used in this study is secondary data obtained from the World Bank.

Keywords: Foreign Direct Investment, GDP, Exchange Rate, Inflation, Error Correction Model.